

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian menggunakan desain deskriptif korelasi. Desain ini dipilih karena peneliti menguji hubungan tingkat pengetahuan tentang COVID-19 dengan penerapan protokol kesehatan pada pedagang di Pasar Pagi Kaliwungu Kota Kendal.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* yang dimaksud oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pengumpulan data terkait dengan variabel yang diteliti yaitu tingkat pengetahuan tentang COVID-19 dengan penerapan protokol kesehatan pada pedagang di ukur dalam satu waktu yang sama.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Pasar Pagi Kaliwungu Kota Kendal dan dilakukan pada September 2020-Februari 2021.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah para pedagang di Pasar Pagi Kaliwungu Kota Kendal sebanyak 184 pedagang kios dan 1.038 pedagang los sehingga jumlah seluruh pedagang sebanyak 1.222.

## 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah para pedagang di Pasar Pagi Kaliwungu Kota Kendal. Penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan cara perhitungan statistik yaitu dengan menggunakan Rumus Slovin. Rumus tersebut digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya. Untuk tingkat presisi yang ditetapkan dalam penentuan sampel adalah 10%.

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

N = Besar populasi

n = Besar sampel

d = tingkat kepercayaan atau ketepatan yang diinginkan (10%).

Data yang diperoleh dalam penelitian ini nilai dari N = 1222, dan d =10% (0,1). Jika nilai-nilai tersebut dimasukkan dalam rumus di atas, maka hasilnya seperti di bawah ini :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{1.222}{1 + 1.222(0,1^2)}$$

n = 92,435 dibulatkan menjadi 92 responden

Jadi besar sampel dalam penelitian yang diambil oleh peneliti adalah sebanyak 92 orang. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan cara *purpose sampling*.

#### D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pengetahuan tentang COVID-19	Sesuatu yang dilihat, dikenal, dimengerti oleh para pedagang terhadap penyakit menular yang disebabkan virus SARS-COV-2 seperti pengertian Covid-19, cara penularan, tanda dan gejala, orang yang beresiko, pencegahan dan penanganan yang ditangkap melalui pancaindera	Diukur menggunakan kuesioner tidak baku yang terdiri dari 25 pernyataan dengan penilaian untuk pernyataan positif: 1. Salah :0 2. Benar : 1 Penilaian untuk pernyataan negatif: 1. Salah : 1 2. Benar :0	Jumlah skor maksimal 25 dan skor minimal 0, selanjutnya dikategorikan menjadi : 1. Kurang : 0-13 2. Cukup : 14-18 3. Baik : 19-25	Ordinal

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Penerapan protokol kesehatan	Suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan aturan dan ketentuan yaitu 3M (Memakai Masker, Menjaga Jarak, dan Mencuci Tangan) yang perlu diikuti oleh segala pihak agar dapat beraktivitas secara aman pada saat pandemi COVID-19.	Diukur menggunakan kuesioner tidak baku yang terdiri dari 25 pernyataan dengan penilaian untuk pernyataan positif: 1. Tidak pernah :1 2. Kadang-kadang : 2 3. Sering : 3 4. Selalu : 4 penilaian untuk pernyataan negatif: 1. Tidak pernah : 4 2. Kadang-kadang : 3 3. Sering : 2 4. Selalu : 1	Jumlah skor maksimal 100 dan skor minimal 25, selanjutnya dikategorikan menjadi : 1. Kurang : 25-50 2. Cukup : 51-75 3. Baik : 76-100	Ordinal

### A. Teknik Sampling

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan cara *purpose sampling*. Pelaksanaan pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan kriteria sampel yang ditetapkan.

Sehingga peneliti menyusun kriteria inklusi dan eksklusi, di mana kriteria tersebut dapat menentukan layak dan tidaknya sampel yang digunakan dan semua sampel sudah memenuhi kriteria inklusi.

#### 1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah sejumlah kriteria spesifik yang harus ada atau dipenuhi oleh subyek penelitian. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Pedagang pasar pagi Kaliwungu Kota Kendal.
- b. Pedagang dapat baca, tulis, dan dapat berkomunikasi dengan baik saat penelitian.
- c. Bersedia menjadi responden.

#### 2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah karakteristik yang tidak boleh ada pada responden karena dapat menjadi perancah dalam penelitian. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Pedagang yang mempunyai anggota keluarga yang bekerja sebagai tenaga kesehatan.
- b. Pedagang yang telah mendapatkan penyuluhan tentang COVID-19.

### **B. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan yaitu variabel independen dan variabel dependen.

### 1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2015). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang COVID-19

### 2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penerapan protokol kesehatan.

## **C. Metode Pengumpulan Data**

### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

#### a. Data primer

Data primer adalah data yang diambil langsung dari objek penelitian sehingga didapatkan informasi yang diperlukan untuk penelitian (Arikunto, 2010). Pengumpulan data pengetahuan tentang COVID-19 dan penerapan protokol kesehatan diukur dengan menggunakan kuesioner tidak baku. Artinya disusun oleh peneliti berdasarkan konsep teori yang telah disajikan pada bab sebelumnya.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung dari objek penelitian (Arikunto, 2010). Data sekunder dalam penelitian ini berupa data jumlah pedagang di Pasar Pagi Kaliwungu Kota Kendal.

## 2. Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, sudah matang, dimana responden dan interviewer tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu (Notoatmodjo, 2012).

### a. Pengetahuan tentang COVID-19

Variabel pengetahuan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan kuesioner tidak baku, yaitu disusun oleh peneliti berdasarkan indikator berdasarkan (Kepmenkes RI. No. HK. 01.07/Menkes/382/2020) yaitu pengertian, tanda dan gejala, cara penularan, orang yang berisiko, pencegahan dan penanganan COVID-19. Berdasarkan indikator yang telah ditetapkan selanjutnya dikembangkan menjadi 25 pernyataan untuk mengukur variabel pengetahuan tentang COVID-19.

Penilaian dari pernyataan positif untuk mengukur variabel pengetahuan tentang COVID-19 yaitu jawaban “salah” diberikan nilai 0, sedangkan untuk jawaban “benar” diberikan nilai 1. Penilaian dari pernyataan negative untuk mengukur variabel pengetahuan tentang COVID-19 yaitu jawaban “salah” diberikan nilai 1, sedangkan untuk jawaban “benar” diberikan nilai 0. Selanjutnya hasil penilaian dari pernyataan untuk mengukur variabel

pengetahuan tentang COVID-19 dikategorikan menjadi kategori “kurang” (jumlah skor 0-13), kategori “sedang” (jumlah skor 14-18) dan kategori “baik” (jumlah skor 19-25). Untuk mempermudah dalam penyusunan kuesioner variabel pengetahuan tentang COVID-19, selanjutnya disusun kisi-kisi kuesioner sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Variabel Pengetahuan tentang COVID-19**

Indikator	Nomor pernyataan		Jumlah
	<i>favourabel</i>	<i>unfavourabel</i>	
Pengertian,	1, 2	3	3
Tanda dan gejala	4, 5	6, 7	4
Cara penularan	8, 9, 10	11, 12	5
Orang yang berisiko	13, 14, 15	16, 17	5
Pencegahan	18, 19	20, 21	4
Penanganan	22, 23	24, 25	4
Total	14	11	25

Sumber : (Kepmenkes RI. No. HK. 01.07/Menkes/382/2020)

b. Penerapan protokol kesehatan

Variabel penerapan protokol kesehatan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan kuesioner tidak baku, yaitu disusun oleh peneliti berdasarkan indikator berdasarkan (Kepmenkes RI. No. HK. 01.07/Menkes/382/2020) yaitu penerapan protokol kesehatan COVID-19 3M yaitu Memakai masker, Menjaga jarak dan Mencuci tangan. Berdasarkan indikator yang telah ditetapkan selanjutnya dikembangkan menjadi 25 pernyataan untuk mengukur variabel penerapan protokol kesehatan.

Penilaian dari pernyataan positif untuk mengukur variabel penerapan protokol kesehatan yaitu jawaban “tidak pernah”



diberikan nilai 1, jawaban “kadang-kadang” diberikan nilai 2, jawaban “sering” diberikan nilai 3, jawaban “selalu” diberikan nilai 4. Sedangkan penilaian dari pernyataan negatif untuk mengukur variabel protokol kesehatan yaitu jawaban “tidak pernah” diberikan nilai 4, jawaban “kadang-kadang” diberikan nilai 3, jawaban “sering” diberikan nilai 2, jawaban “selalu” diberikan nilai 1. Selanjutnya hasil penilaian dari pernyataan untuk mengukur variabel penerapan protokol kesehatan dikategorikan menjadi kategori “kurang” (jumlah skor 25-50), kategori “sedang” (jumlah skor 51-75) dan kategori “baik” (jumlah skor 76-100).

**Tabel 3.4 Kisi-Kisi Kuesioner Variabel Penerapan Protokol Kesehatan**

Indikator	Nomor pernyataan		Jumlah
	<i>favourabel</i>	<i>unfavourabel</i>	
Memakai Masker	1,2,3,4	5,6,7	7
Menjaga Jarak	8,9,10,11,12,13	14,15,16	9
Mencuci Tangan	17,18,19,20,21,22,23	24,25	9
Total	17	8	25

Sumber : (Kepmenkes RI. No. HK. 01.07/Menkes/382/2020)

### 3. Uji Instrumen Penelitian

#### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang di ukur. Instrumen penelitian dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan apabila dapat mengungkapkan data secara variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2016). Sebelum instrumen atau alat ukur

digunakan untuk mengumpulkan data penelitian maka dilakukan uji coba kuesioner untuk mencari kevalidan dan reliabilitas alat ukur tersebut. Rumus umum korelasi *pearson product moment* yang digunakan adalah :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{\{(N\sum x^2 (\sum x)^2)(N\sum y^2 (\sum y)^2 - (\sum y)^2)\}}}$$

Keterangan :

$r^{xy}$  = Indeks korelasi antara item x dengan y

N = Jumlah pertanyaan

$\sum_{xy}$  = Jumlah hasil variabel x dengan y

$\sum_x$  = Jumlah nilai variabel x

$\sum_y$  = Jumlah nilai variabel y

Kriteria yang digunakan untuk validitas adalah r hasil > r tabel maka dinyatakan valid. Dimana untuk jumlah sampel sebesar 15 responden pada taraf signifikan 5% didapatkan nilai r tabel *product moment* sebesar 0,514. Hasil uji validitas yang telah dilakukan di Pasar Pagi Kaliwungu Kendal pada 1 Januari 2020, untuk variabel pengetahuan diperoleh nilai r hasil antara 0,545-0,887, sedangkan untuk variabel penerapan protokol diperoleh nilai r hasil antara 0,527-0,979. Hal ini menunjukkan bahwa semua nilai r hasil lebih besar dari nilai r tabel (0,514), artinya semua pernyataan yang

digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan dan penerapan protokol dalam penelitian ini adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah konsistensi alat ukur, artinya alat ukur digunakan saat ini pada waktu dan tempat tertentu sama bila digunakan pada waktu dan tempat berbeda (Riwidigdo, 2010). Teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas adalah teknik *alpha cronbach* dengan rumus :

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left[ \frac{S_t^2 - \sum pq}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$S_t^2$  = varian sekor total test

$p$  = proporsi jawaban betul pada item tunggal

$q$  = proporsi jawaban salah pada item yang sama

Kriteria yang digunakan untuk reliabilitas adalah nilai *cronbach alpha* > 0,60 (Ghozali, 2016). Hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan di Pasar Pagi Kaliwungu Kendal pada 1 Januari 2020, untuk variabel tingkat pengetahuan tentang COVID-19 diperoleh nilai *cronbach alpha* sebesar 0,943 , sedangkan variabel penerapan protokol kesehatan diperoleh nilai *cronbach alpha* sebesar

0,942. Hal ini menunjukkan bahwa semua nilai *cronbach alpha* lebih besar dari nilai yang diisyaratkan (0,60), artinya semua pernyataan yang digunakan untuk mengukur reliabel.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2010). Pengumpulan data dilakukan dengan prosedur sebagai berikut :

1. Tahap perijinan
  - a. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari Prodi Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo.
  - b. Peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian lewat online ke website Badan Perencanaan Penelitian Perkembangan Kab. Kendal
  - c. Peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian ke Kepala Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Kendal
  - d. Peneliti mengajukan permohonan surat permohonan ijin penelitian ke Dinas Perdagangan Kab.Kendal
  - e. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian di Pasar Pagi Kaliwungu Kota Kendal untuk melakukan penelitian.
  - f. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian ke Desa tempat pasar di dirikan.

## 2. Tahap pemilihan asisten

a. Guna mengefektifkan waktu maka dalam penelitian ini asisten peneliti yaitu :

- 1) Mahasiswa Prodi Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo.
- 2) Mempunyai penampilan ramah dan santun
- 3) Mengetahui dan menguasai ilmu keperawatan

b. Penelitian ini dibantu oleh tiga orang asisten yaitu mahasiswa prodi Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo. Peneliti dan asisten peneliti melakukan persamaan persepsi dengan melakukan kontrak waktu, memberikan informasi awal tentang instrumen dan cara pengambilan data penelitian.

c. Peneliti dan asisten melakukan pengumpulan data untuk uji validitas dan reliabilitas.

d. Peneliti dan asisten melakukan pengumpulan data dengan pembagian kuesioner untuk mengukur variabel yang diteliti.

## 3. Tahap identifikasi data

a. Setelah mendapatkan ijin, peneliti melakukan sosialisasi prosedur penelitian yang akan dilakukan dengan pihak Pasar Pagi Kaliwungu Kota Kendal sekaligus meminta kerjasamanya data jumlah pedagang terakhir yang aktif melakukan jual beli.

b. Peneliti selanjutnya menentukan jumlah populasi berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditentukan sebelumnya

- c. Peneliti menetapkan calon responden yaitu menghitung menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel sebesar 10%.
  - d. Setelah mendapatkan jumlah sampel yang diteliti maka peneliti melakukan proses seleksi responden menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi yang dilakukan ketika proses pengumpulan data yaitu mengajukan pertanyaan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
4. Tahap pengumpulan data
- a. Karena masih pandemik COVID-19 peneliti dan asisten peneliti saat pelaksanaan penelitian tetap menerapkan protokol kesehatan dengan menggunakan masker, face shield, dan handsanitizer. Peneliti melakukan pengambilan data selama tiga hari (tiga tahap) mengingat jumlah sampel yang diteliti cukup besar. Sampel dibagi menjadi tiga gelombang dimana masing-masing gelombang terdiri dari 30-35 pedagang. Pengambilan data dilakukan dengan waktu  $\pm 120$  menit setiap harinya. Tempat penelitian yang digunakan yaitu Pasar Pagi Kaliwungu Kendal. Peneliti dan asisten peneliti akan berpencar ke calon responden sesuai dengan lokasi pedagang berjualan dan jumlah reponden yang telah di bagi, peneliti, asisten peneliti 1, dan asisten peneliti 2 ke calon responden yang berjualan di bagian tengah (bagian los), sedangkan asisten peneliti 3 ke calon responden yang

berjualan di ruko-ruko karena target sampel lebih banyak pada pedagang yang berjualan di bagian tengah (bagian los).

- b. Pada hari penelitian, peneliti memilih responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi, lalu peneliti dan asisten peneliti melakukan sosialisasi pada calon responden dimana memperkenalkan diri, menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan, menyampaikan tujuan dan manfaat penelitian bagi responden serta meminta kesediaan calon responden untuk berpartisipasi dalam penelitian.
- c. Selanjutnya untuk calon responden yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian maka diminta untuk menandatangani *informed consent* (lembar persetujuan menjadi responden) tanpa melakukan paksaan, sedangkan untuk calon responden yang tidak bersedia berpartisipasi dalam penelitian maka akan digantikan calon responden cadangan yang sudah di siapkan.
- d. Proses pengambilan data melalui pengisian kuesioner pengetahuan tentang COVID-19 rata-rata responden membutuhkan waktu selama  $\pm 15$  menit dan penerapan protokol kesehatan selama  $\pm 10$  menit.
- e. Peneliti memberikan informasi terkait dengan proses penelitian yang dilakukan yaitu pengisian kuesioner Pengetahuan tentang COVID-19 dan penerapan protokol kesehatan.

- f. Peneliti dan asisten peneliti melakukan pendampingan ketika responden melakukan pengisian kuesioner. Peneliti dan asisten peneliti meminta kepada responden untuk mengembalikan kuesioner yang telah selesai diisi, kemudian menyemprot tangan responden dengan handsanitizer.
- g. Peneliti memberikan beberapa informasi terkait dengan pengetahuan tentang COVID-19 yang benar pada pedagang dan mengucapkan terima kasih serta memberikan buah tangan atas bantuan yang diberikan.

#### **E. Etika Penelitian**

Menurut Notoatmodjo (2010), kuesioner diberikan kepada responden dengan menekankan masalah etik yang menurut, meliputi :

##### 1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

*Informed consent* yaitu lembar persetujuan yang diberikan kepada calon responden sebagai bukti keikutsertaan/partisipasi mereka dalam penelitian yang akan dilakukan. Peneliti dan asisten peneliti memberikan lembar persetujuan pada responden dan disampaikan keterangan tentang judul dan manfaat penelitian. Bila responden menolak maka peneliti menghormati dan tidak memaksakan responden untuk berpartisipasi ataupun menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.

##### 2. *Anonimity* (tanpa nama)



*Anonymity* adalah jaminan dari peneliti untuk merahasiakan identitas responden. Peneliti menjaga kerahasiaan identitas diri dari responden dengan tidak mencantumkan nama tetapi diberi kode untuk menjaga kerahasiaan tiap responden. Hal tersebut dilakukan untuk menjaga kenyamanan responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan.

### 3. Confidentiality (kerahasiaan)

Peneliti menjamin informasi yang diberikan oleh responden serta semua data yang terkumpul. Peneliti tidak mempublikasikan ataupun memberikan kepada orang lain yang tidak berkepentingan tanpa seijin responden. Peneliti menghancurkan informasi yang telah diperoleh setelah proses penyusunan skripsi ini selesai

### 4. Beneficiency

Peneliti memperhatikan keuntungan dan kerugian yang bisa ditimbulkan oleh responden. Keuntungan bagi responden adalah mendapatkan informasi terkait dengan pengetahuan tentang COVID-19. Peneliti memberikan informasi terkait dengan variabel yang diteliti setelah proses pengumpulan data selesai yaitu dengan membagikan informasi hingga melakukan tanya jawab sehingga mereka mendapatkan tambahan pengetahuan terkait dengan pengetahuan tentang COVID-19.

## 5. Non maleficence

Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi responden. Apabila penelitian yang dilakukan berpotensi mengakibatkan gangguan ataupun ketidaknyamanan maka mereka diperkenankan untuk mengundurkan diri. Peneliti melakukan bimbingan dalam proses penyusunan instrument/alat ukur dengan pihak yang berkompeten dalam hal ini dengan Dosen Pembimbing sehingga pernyataan yang diajukan untuk mengukur variabel yang diteliti tidak menyinggung perasaan responden.

## **F. Metode Pengolahan Data**

Data yang berkumpul dari lembar kuesioner kemudian diolah dengan tahap sebagai berikut :

### 1. Editing

Peneliti dan asisten peneliti melakukan proses editing setelah responden menyelesaikan proses pengisian kuesioner, kuesioner yang terkumpul sebanyak 92 responden, ada 5 responden yang menolak dan diganti dengan responden cadangan yang sudah disiapkan, semua kuesioner terisi dengan baik dan benar, dan bisa di olah semua.

### 2. Scoring

Peneliti melakukan proses penilaian jawaban responden/ *scoring* merupakan pemberian skor pada semua variabel terutama data klasifikasi

untuk mempermudah dalam pengolahan dan pemberian skor, dapat dilakukan sebelum atau setelah pengumpulan data dilakukan. Klasifikasi dilakukan dengan cara menandai masing-masing jawaban dengan kode berupa angka.

Pemberian skor untuk pertanyaan positif pada variabel pengetahuan tentang COVID-19, yaitu :

- |          |               |
|----------|---------------|
| a. salah | diberi skor 0 |
| b. benar | diberi skor 1 |

Pemberian skor untuk pertanyaan negatif pada variabel pengetahuan tentang COVID-19, yaitu :

- |          |               |
|----------|---------------|
| a. salah | diberi skor 1 |
| b. benar | diberi skor 0 |

Pemberian skor untuk pertanyaan positif pada variabel penerapan protokol kesehatan, yaitu :

- |                  |               |
|------------------|---------------|
| a. tidak pernah  | diberi skor 1 |
| b. kadang-kadang | diberi skor 2 |
| c. sering        | diberi skor 3 |
| d. selalu        | diberi skor 4 |

Pemberian skor untuk pertanyaan negatif pada variabel penerapan protokol kesehatan, yaitu :

- |                  |               |
|------------------|---------------|
| a. tidak pernah  | diberi skor 4 |
| b. kadang-kadang | diberi skor 3 |

- c. sering diberi skor 2
- d. selalu diberi skor 1

### 3. Coding

Peneliti memberikan kode pada data yang diperoleh untuk mempermudah dalam pengelompokan dan klasifikasi data setelah semua pertanyaan diberikan nilai guna mempermudah proses pengolahan data. Setiap item jawaban pada lembar kuesioner diberi kode sesuai dengan jumlah nilai masing-masing variabel. Pemberian kode untuk variabel pengetahuan tentang COVID-19, yaitu :

- a. kurang diberi kode 1
- b. cukup diberi kode 2
- c. baik diberi kode 3

Pemberian kode untuk variabel penerapan protokol kesehatan, yaitu :

- a. kurang diberi kode 1
- b. cukup diberi kode 2
- c. baik diberi kode 3

### 4. Tabulating

Peneliti melakukan penyusunan data hasil skoring dan koding yang akan menunjukkan pengorganisasian data yang sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlah, disusun dan ditotal dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dianalisis.

#### 5. Entering

Peneliti melakukan pemasukan proses pemasukan data ke dalam komputer setelah tabel ditabulasi selesai untuk selanjutnya dilakukan analisa data dengan menggunakan program *microsoft excel*.

#### 6. *Transferring* (pemindahan)

Peneliti melakukan pemindahan kode-kode yang telah ditabulasi ke dalam komputer suatu program atau asisten tertentu, dalam hal ini peneliti akan menggunakan program pengolahan data untuk mempercepat proses analisa data.

#### 7. Cleansing

Setelah data yang dimasukkan ke dalam program SPSS selesai, peneliti memastikan bahwa seluruh data yang akan dimasukkan ke dalam mesin pengolah data sudah sesuai dengan sebenarnya atau mencari ada kesalahan pada data yang di *entry*.

### **G. Analisis Data**

Data yang sudah diolah kemudian dilakukan analisis secara bertahap sesuai tujuan penelitian, meliputi :

#### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang menggambarkan setiap variabel (variabel independen dan variabel dependen) dengan menggunakan distribusi frekuensi dan proporsi, sehingga tergambar fenomena yang berhubungan dengan variabel yang diteliti meliputi:

- a. Gambaran pengetahuan tentang COVID-19 pedagang di Pasar Pagi Kaliwungu Kota Kendal.
- b. Gambaran penerapan protokol kesehatan pada pedagang di Pasar Pagi Kaliwungu Kota Kendal.

Pengujian masing-masing variabel dengan menggunakan tabel dan diinterpretasikan berdasarkan hasil yang diperoleh. Setelah data primer dimasukkan dalam tabel tabulasi kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan rumus:

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

P = Proporsi

X = Kejadian yang didapatkan

N = Jumlah total responden

Pada umumnya, dalam analisa ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dari tiap variabel, belum melihat adanya hubungan.

## 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan pengetahuan tentang COVID-19 dengan penerapan protokol kesehatan pada pedagang di Pasar Pagi Kaliwungu Kota Kendal.

Analisis data dilakukan dengan *chi-square* melalui bantuan program pengolahan data yaitu SPSS. Menurut Sugiyono (2014), *uji chi square*

adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis bila dalam populasi terdiri atas dua atau lebih klas (kategori) dimana data berbentuk nominal atau ordinal dan sampelnya besar. Untuk memperjelas pembahasan serta mengetahui hubungan antar variabel maka dilakukan uji statistik korelasi menggunakan uji *chi square* ( $X^2$ ) dengan rumus :

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

$x^2$  = nilai *chi square*

$f_o$  = frekuensi yang dikuesioner

$f_e$  = frekuensi yang diharapkan

Pembuatan keputusan tentang hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak, maka harga *chi square* tersebut perlu dibandingkan dengan *chi square* tabel dengan dk dan taraf kesalahan tertentu. Pengambilan keputusan ini berlaku ketentuan bila *p value* < 0,05, maka  $H_0$  ditolak yang berarti ada hubungan pengetahuan tentang COVID-19 Dengan penerapan protokol kesehatan pada pedagang di Pasar Pagi Kaliwungu Kota Kendal.